

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tuberkulosis (TB) adalah suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang dapat menyerang berbagai organ, terutama paru paru. Penyakit ini bila tidak diobati atau tidak tuntas dapat menimbulkan komplikasi berbahaya hingga kematian. TB diperkirakan sudah ada di dunia sejak 5000 tahun masehi, namun kemajuan dalam penemuan dan pengendalian penyakit TB Paru terjadi 2 abad terakhir (Kemenkes, 2015).

Pada tahun 2015, diperkirakan ada 10,4 juta kasus TB Paru di seluruh dunia, yang terdiri dari 5,9 juta pada laki – laki, 3,5 juta pada perempuan dan 1,0 juta pada anak-anak. Orang yang hidup dengan HIV menyumbang 1,2 juta dari semua kasus TB Paru. Diperkirakan ada 1,4 juta kematian akibat TB Paru di tahun 2015, dan tambahan 0,4 juta kematian akibat penyakit TB Paru di antara orang yang hidup dengan HIV. Walaupun jumlah kematian TB mengalami penurunan sebesar 22% diantara tahun 2000 dan 2015, tetapi TB tetap menjadi salah satu dari 10 besar penyebab kematian di seluruh dunia. Enam negara yang menyumbang 60% dari kasus TB Paru adalah India, Indonesia, Cina, Nigeria, Pakistan dan Afrika Selatan (WHO, 2016).

Prevalensi penduduk Indonesia yang didiagnosis TB paru oleh tenaga kesehatan tahun 2013 adalah 0.4 persen, tidak berbeda dengan 2007. Lima provinsi dengan TB Paru tertinggi adalah Jawa Barat (0.7%), Papua (0.6%), DKI Jakarta (0.6%), Gorontalo (0.5%), Banten (0.4%) dan Papua Barat (0.4%) (Kemenkes, 2013).

Kondisi kesehatan lingkungan rumah berpengaruh secara tidak langsung terhadap kejadian penyakit TB Paru, karena lingkungan rumah yang kurang memenuhi syarat kesehatan akan mempengaruhi jumlah atau kepadatan kuman dalam rumah tersebut, termasuk kuman *Mycobacterium tuberculosis* (Fahreza, dkk., 2012).

Salah satu contoh perilaku hidup bersih sehat adalah menjaga kebersihan

diri, rumah, dan lingkungan sekitar rumah; Hindari polusi udara dalam rumah seperti asap dapur dan asap rokok (Gultom, 2015).

Salah satu upaya dalam menanggulangi faktor-faktor penyebab terjadinya TB Paru adalah dengan dibentuknya Community TB Care 'Aisyiyah yang merupakan Program Penanggulangan Tuberkulosis (TB) berbasis masyarakat yang merupakan bagian dari program Majelis Kesehatan 'Aisyiyah dibawah pembinaan Pimpinan Pusat 'Aisyiyah. Melalui Program Penanggulangan TB ini 'Aisyiyah berupaya berperan serta dalam pembangunan kesehatan di Indonesia dan pencapaian target Millineum Development Goals (MDGs) no 6 yakni penurunan angka penyebaran penyakit menular. Salah satu daerah binaan community TB Care 'Aisyiyah adalah Kecamatan Johar Baru. Dari data yang didapatkan peneliti, pasien TB Paru di Kecamatan Johar Baru pada tahun 2016 mencapai 51 jiwa (Community TB Care 'Aisyiyah, 2016).

Dalam pandangan Islam kebersihan adalah cara untuk menuju kesehatan dan kekuatan. Islam sangat menggalakkan kesehatan badan dan kekuatan jasmani. Sebab kesehatan adalah bekal individu dan kekayaan bagi anggota masyarakat. Karena itu kebersihan dianggap sebagai salah satu bukti keimanan. Sampai ada kata-kata yang terkenal di kalangan umat Islam yang mengatakan kebersihan itu sebagian daripada iman (Adyati,2013).

Upaya pencegahan yang dilakukan masyarakat agar terhindar dari penyakit TB Paru diantaranya adalah dengan membiasakan pola hidup bersih dan sehat. Pola hidup bersih dan sehat sebenarnya sudah diajarkan dalam agama Islam, di mana kebersihan adalah sebagian dari iman (Media, 2011)

Atas dasar latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti Perilaku Menjaga Kebersihan Rumah pada Keluarga Penderita TB Paru di Johar Baru, Jakarta Pusat dan Tinjauannya dalam Pandangan Islam

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku menjaga kebersihan rumah.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka didapatkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran perilaku kebersihan rumah dengan keluarga penderita TB?
2. Bagaimana faktor faktor yang terkait dengan perilaku menjaga kebersihan rumah?
3. Bagaimana faktor faktor yang berhubungan dengan perilaku menjaga kebersihan rumah?
4. Bagaimana faktor faktor yang berhubungan dengan perilaku menjaga kebersihan rumah dalam pandangan Islam?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran perilaku kebersihan rumah dengan keluarga penderita TB Paru
2. Mengetahui gambaran faktor-faktor (pengetahuan, sikap, lingkungan, sarana dan petugas kesehatan) yang terkait dengan perilaku menjaga kebersihan rumah pada keluarga penderita TB Paru
3. Mengetahui faktor faktor (pengetahuan, sikap, lingkungan, sarana dan petugas kesehatan) yang berhubungan dengan perilaku menjaga kebersihan rumah
4. Mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan perilaku menjaga kebersihan rumah dalam pandangan Islam

1.5. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain adalah

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan dapat menambah pengalaman, pengetahuan mengenai perilaku menjaga kebersihan rumah terhadap penyakit TB

2. Manfaat Bagi Institusi

Menjadi bahan pustaka dan literature bagi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

3. Manfaat Bagi Keluarga Penderita

Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap perilaku menjaga kebersihan pasien terhadap penyakit TB